



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Peringati HUT ke-66, Puspenerbal Juanda Sidoarjo Selenggarakan Donor Darah



Penyelenggara donor darah berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Memperingati HUT (hari ulang tahun) ke-66, Puspenerbal (Pusat Penerbangan Angkatan Laut) Juanda Sidoarjo menyelenggarakan donor darah. Kegiatan ini diadakan serentak oleh jajaran Puspenerbal seluruh Indonesia.

Rotary Club Surabaya Jembatan Merah bersama PT Matahari Sakti dan PMI (Palang Merah Indonesia) Kota Surabaya turut andil mendukung kegiatan sosial tersebut.

Komandan Puspenerbal Laksamana TNI Dwi Tjahya Setiawan mengatakan, target donor darah yang diadakan serentak di seluruh Indonesia



Penyerahan bingkisan sembako untuk pendonor darah secara simbolis.



Pemberian cenderamata.



itu mencapai 1.000 kantong darah.

Sedangkan untuk di Juanda Sidoarjo sendiri sebanyak 350 kantong darah.

Pihaknya berharap donor darah ini bisa membantu PMI dalam memenuhi stok darah.

Panitia penyelenggara memberikan bingkisan sembako berisikan 1 kg beras, 1 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu kentel, 5 bungkus mie instan.

Hadir dalam kegiatan tersebut Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya yang juga Penggerak Donor Darah, Totok Sudarto. • ist



Suasana jalannya donor darah yang berlangsung lancar.

Taman Kanak Kanak Jakarta Taipei School Selenggarakan Mother's Day Online



Siswa kelas K2A mama aku sayang padamu.



Siswa kelas K2B menyajikan teh kepada ibu tercinta.



Anak memberikan kartu ucapan kepada sang ibu.



Siswi kelas K1B mencuci kaki sang ibu.

JAKARTA (IM) - "Mother's Day" adalah sebuah hari untuk berterima kasih kepada para ibu. "Mother's Day" di Taiwan ditetapkan pada hari Minggu kedua bulan Mei setiap tahunnya.

Di Indonesia, Hari Ibu jatuh pada tanggal 22 Desember setiap tahun.

Meskipun Hari Ibu tidak sama di setiap daerah, namun yang sama adalah semuanya merupakan momen menyatakan terima kasih kepada para ibu!

Karena "Mother's Day" tahun ini bertepatan dengan hari raya Idul Fitri, maka kegiatan kali ini diubah dari offline menjadi online.

Lewat desain acara dan produksi video dari instruktur TK Jakarta Taipei School,

orang tua dan anak-anak juga dapat menikmati kehangatan "Mother's Day" dim omen liburan ini.

Berbeda dengan kegiatan "Mother's Day" tahun sebelumnya, selain membimbing para siswa TK bernyanyi dan

menari untuk ibu mereka serta membagikan kartu karya mereka kepada sang ibu, tahun ini, para guru membimbing para siswa TK mengikuti ritual kuno. Meminta mereka untuk menyajikan teh dan mencuci kaki ibu mereka.

Sehingga para siswa tersebut lewat aksi nyata berterima kasih kepada atas perhatian dan pendampingan sang ibu.

Melalui prosesi upacara "penyajian teh" dan "membasuh kaki", mereka mempelajari pentingnya berbakti

kepada orangtua.

Selain itu juga sebagai pembelajaran para siswa TK untuk belajar bagaimana memperlakukan orang tua dengan hati yang bersyukur serta membawa kehangatan di antara mereka. Sekaligus merekatkan hubungan

orang tua dan anak melalui tindakan interaktif.

Ketika pengalaman bersyukur para siswa TK terus mengalir di dalam hati mereka, maka kemampuan merasakan perhatian dan mengungkapkan rasa terima

kasih mereka juga akan terus meningkat. Sehingga akan terbentuk siklus "kebaikan" yang akan berdampak sepanjang kehidupan mereka.

Di masa pandemi yang terus berlanjut ini, jarak sosial perlu dijaga dalam interaksi manusia ke manusia. Namun tidak ada jarak antara cinta dan perhatian antara orang tua-anak.

Memfaatkan liburan Hari Raya Idul Fitri, berkumpul bersama keluarga tersayang serta di hari raya spesial ini, kita dapat berterima kasih kepada ibu yang telah merawat kita setiap hari.

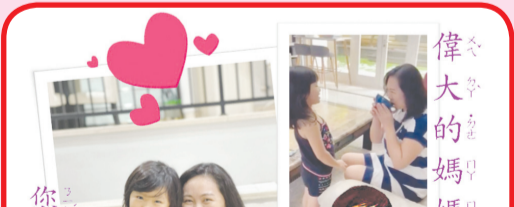
Seraya mengucapkan "Happy Mother's Day" dengan lantang kepada ibu atau orang tua yang merawat kita. • idn/din



Anak menyajikan teh kepada sang ibu.



Siswa kelas K1B menyerahkan kartu ucapan selamat kepada sang ibu.



Siswa kelas K2A mengatakan mama kamu sudah bersusah payah untukku.



Siswa kelas K1A memperlihatkan kartu ucapan "Happy Mother's Day".



Siswa kelas K1B menyerahkan rangkaian bunga mengucapkan "Happy Mother's Day".



Siswa kelas K2B memperlihatkan kartu ucapan untuk mama tercinta.

Wali Kota Pontianak Resmikan Posko Pemadam Kebakaran Bhakti 28 Siantan



Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menyampaikan pidato.



Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menandatangani prasasti peresmian Posko Damkar Bhakti 28.



Prosesi pemotongan tumpeng.



Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menyerahkan panji Damkar Bhakti 28 kepada pendiri, yang kemudian diserahkan kembali kepada Ketua Posko Damkar Bhakti 28 Tjhin Dhie Sen.

PONTIANAK (IM) - Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono Kamis (12/5) lalu meresmikan Posko Damkar (Pemadam Kebakaran) Bhakti 28.

Posko pemadam kebakaran ini berada di Jalan 28 Oktober Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak Kalimantan Barat.

Ini merupakan bentuk partisipasi masyarakat secara bergotong royong membangun posko Damkar.

Wali Kota Edi Rusdi Kamtono dalam pidatonya mengapresiasi semangat dan kepedulian masyarakat dalam mendirikan posko Damkar.

Karena mereka tahu, posko pemadam kebakaran tersebut untuk kepentingan bersama terutama membantu memadamkan kebakaran.

"Kita tahu semangat warga Pontianak dalam mendirikan posko pemadam kebakaran sangat istimewa. Dan tidak heran jika jumlah pemadam kebakaran di kota Pontianak lebih banyak dari pada di daerah lain," kata Edi Rusdi Kamtono.

Saat ini tercatat jumlah posko damkar swasta di Kota Pontianak

sebanyak 47 damkar. Keberadaan posko damkar tersebut sangat membantu dalam menangani kebakaran bangunan maupun lahan.

Tak jarang, ketika terjadi kebakaran, damkar-damkar yang ada datang ke lokasi dengan cepat untuk membantu memadamkan api.

"Hal ini membuktikan masyarakat Kota Pontianak sangat guyub, rasa kebersamaannya tinggi dalam melakukan kegiatan sosial,"

kata Edi Kamtono.

Dengan diresmikannya Posko Damkar Bhakti 28 ini, Edi berharap posko damkar ini bisa berperan membantu apabila terjadi musibah kebakaran bangunan maupun lahan. Bahkan bila diperlukan, juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan lainnya terutama sosial kemasyarakatan.

Ketua Posko Damkar Bhakti 28 Tjhin Dhie Sen mengungkapkan

berdirinya posko ini berawal dari keinginan dan inisiatif masyarakat di wilayah Kelurahan Siantan Hulu yang umumnya berprofesi sebagai petani.

"Dimana di wilayah kami banyak terdapat lahan pertanian yang masih bergambut sehingga rentan terjadinya kebakaran lahan," ujarnya.

Dia menambahkan posko Damkar ini juga berfungsi untuk

membantu memadamkan kebakaran bangunan dan lainnya.

Posko Damkar yang pembangunannya dilakukan sejak tahun 2021 hingga diresmikan, tidak terlepas dari dukungan dan sumbangan dari para donatur.

"Kami atas nama panitia dan pengurus Damkar Bhakti 28 ini menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam dan setinggi-tingginya kepada para donatur yang

sudah mendukung Posko Damkar Bhakti 28 ini," kata Tjhin Dhie Sen.

Posko Damkar Bhakti 28 ini menelan anggaran sebesar Rp376 juta yang merupakan murni sumbangan dari para donatur.

Sementara lahan tempat berdirinya posko merupakan hibah dari Yayasan Cahaya Bhakti. Jumlah armada yang siaga di posko damkar Bhakti 28 sebanyak tiga unit mobil damkar.

"Meski belum diresmikan, namun posko damkar ini sudah aktif menjalankan kegiatan-kegiatan damkar," imbuhnya.

Anggota DPRD Kota Pontianak Emiliana TB, SH, M.Si mengatakan tahun depan DPRD Kota Pontianak akan mempertimbangkan cara memberikan bantuan operasional kepada Satgas Pemadam Kebakaran Kota Pontianak.

Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembatalan bantuan tersebut selama beberapa tahun.

Dia menambahkan jumlah pemadam kebakaran di Pontianak cukup banyak.

Jika Anda bisa bekerja keras, itu bisa memberikan dampak yang sangat positif. • idn/din



Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono berfoto bersama pimpinan dan anggota Posko Damkar Bhakti 28.

Rayakan Waisak, Vihara Buddhi Bandung Adakan Upacara Pemandian Rupang Buddha



Bhiksu Neng Ren memimpin prosesi pemandian Rupang Buddha.



Bhiksu Xian Man (kiri) dan Bhiksu Chuan Ling (kanan) melakukan pemandian Rupang Buddha.



Upasika Chen Ding Yu melakukan pemandian Rupang Buddha.

BANDUNG (IM) - Dalam rangka memperingati Hari Raya Waisak, Vihara Buddhi Bandung, 7 dan 8 Mei lalu menggelar upacara pemandian Rupang Buddha.

Meski pandemi Covid-19 sudah mereda, namun tidak bisa diabaikan.

Masyarakat tetap harus mematuhi protokol kesehatan dan semua orang harus mengenakan

masker.

Untuk mencegah terjadinya kerumun warga yang berpartisipasi dalam Upacara Pemandian Rupang Buddha, Kepala Vihara Buddhi Upasika Chen Ding Yu dan para Bhiksu memutuskan untuk memulai kebaktian Puja Bakti dan pemandian Rupang Buddha pada Sabtu (7/5) pukul 17.00 lalu.

Atau pada keesokan harinya

Minggu (8/5) mulai dari pukul 08.00 pagi hingga 13.00 siang pada hari lahirnya Sang Buddha.

Agar para jemaat dari berbagai daerah dapat berpartisipasi dalam kebaktian Puja Bakti dan pemandian Rupang Buddha.

Kebaktian Puja Bakti dan pemandian Rupang Buddha yang berlangsung Sabtu (7/5) lalu dipimpin Bhiksu Neng Ren. Dan hampir seratus orang je-

maat Buddhis datang untuk berpartisipasi dalam pelantunan sutra yang khidmat serta pemandian Rupang Buddha.

Suara merdu dari lantunan sutra dan peribadatan yang khusus di Vihara Buddhi membawa kedamaian dan ketenangan di hati para pemeluknya.

Setelah Bhiksu Neng Ren berlutut untuk memuja Bodhisattva, melantunkan sutra,

dan melakukan ritual memercikan air suci, Bhiksu Neng Ren memimpin upacara pemandian Rupang Buddha.

Kemudian satu persatu jemaat turut memandikan Rupang Buddha. Setelah itu, umat mendapat kehormatan untuk mendengarkan ceramah Bhiksu Neng Ren tentang hal-hal yang berkaitan dengan Hari Raya Waisak.

Pada 8 Mei 2022, lebih banyak jemaat Buddhis yang datang untuk memandikan Rupang Buddha.

Kebaktian Puja Bakti dan pemandian Rupang Buddha Hari Raya Waisak tahun ini berlangsung sederhana namun tetap khidmat.

Karena semua jemaat memahami bahwa di momen yang luar biasa ini, adalah pilihan yang tepat untuk melakukan hal secara sederhana, dan ritual tidaklah penting.

Selama para jemaat Buddhis memiliki Buddha di dalam hati mereka, maka mereka akan melakukan prosesi sembahyang dengan khusus dan khidmat.

Selain itu juga memohon perlindungan Sang Buddha. Puja-puja perayaan Hari Raya Waisak sungguh amat bermakna.

Hari Waisak memperingati kelahiran, pencerahan dan nirwana Buddha Sakyamuni (Buddha) pada hari yang sama.

Menurut catatan, Sang Buddha lahir pada hari bulan purnama di bulan lima; 35 tahun kemudian, pada hari bulan purnama di bulan lima, Beliau mencapai pencerahan di bawah pohon Bodhi, kemudian, hari Nirwana-Nya bertepatan dengan hari bulan purnama di bulan lima. Meskipun ketiganya tidak pada hari yang sama, semuanya pada bulan lima, dengan karakteristik umum terbesar dari bulan purnama.

Pada hari ini, teman-teman Buddhis yang cakap dapat memilih untuk bermeditasi atau melakukan perbuatan baik untuk membantu orang lain.

Atau, mempertahankan keadaan pikiran yang tenang dan damai, memikirkan welas asih Buddha dan kepedulian terhadap semua makhluk hidup yang merupakan peringatan terbaik kepada Buddha bagi setiap umat Buddha pada hari ini. • idn/din



Bhiksu memimpin para jemaat melantunkan sutra.



Bhiksu Neng Ren memimpin prosesi puja Bodhisattva.